

SKRIPSI

**HABITAT NYAMUK *Aedes aegypti* Linn DI KAWASAN LEMBAGA
PENGEMBANGAN PEMBERDAYAAN PENDIDIK DAN TENAGA
KEPENDIDIKAN (LPPPTK) KECAMATAN PATTALASSANG
KABUPATEN GOWA**

OLEH

HARDIYANTI

H041171001



**DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**HABITAT NYAMUK *Aedes aegypti* Linn DI KAWASAN LEMBAGA
PENGEMBANGAN PEMBERDAYAAN PENDIDIK DAN TENAGA
KEPENDIDIKAN (LPPPTK) KECAMATAN PATTALASSANG
KABUPATEN GOWA**

Disusun dan diajukan oleh

**HARDIYANTI
H041171001**

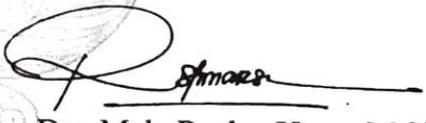
Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka
Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Biologi Fakultas
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin
pada tanggal 02 Agustus 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui:

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,


Dr. Syahribulan, M.Si.
NIP 196708271997022001


Drs. Muh. Ruslan Umar, M.Si
NIP 196302221989031003

Ketua Departemen Biologi,

Dr. Nur Haedar, M. Si.
NIP 196801291997022001



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hardiyanti
NIM : H041171001
Program Studi : Biologi
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul

**Habitat Nyamuk *Aedes aegypti* Linn Di Kawasan Lembaga Pengembangan
Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (LPPPTK) Kecamatan
Pattalassang Kabupaten Gowa**

adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan Skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.-

Makassar, 02 Agustus 2021
Yang menyatakan,


Hardiyanti
20
METERAI
TEMPEL
AFAFAJX343608942

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah subhanahu wata'ala, satu-satunya Tuhan yang haq untuk disembah, yang hanya dari-Nya ilmu dan segala kemampuan hidup itu bersumber. Shalawat dan Salam terkirim untuk Nabi dan Rasul Muhammad shallallahu'alaihi wassalam, Nabi yang telah mengantar umat manusia dari alam yang gelap gulita ke alam yang terang benderang. Atas rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulis berhasil menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "Habitat nyamuk *Aedes aegypti* Linn Di Kawasan Lembaga Pengembangan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (LPPPTK) Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa" sebagai salah satu syarat wajib untuk melulusi jenjang akademik dan meraih gelar sarjana di Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin, Makassar.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, Ayahanda Abd. Haris dan almarhumah Ibunda Hayati, kakek saya Baheng Dg Takko, serta saudari saya Handayani dan Hasniar. Mereka adalah orang-orang yang sangat berpengaruh dalam hidup penulis atas segala didikan, ilmu, pelajaran, perjuangan, dukungan tiada henti, kepercayaan, cinta, kasih sayang yang telah diberikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada segenap keluarga yang telah mendukung dan memberikan motivasi untuk tetap berjuang tiada henti dalam menyelesaikan tugas akhir ini, serta terima kasih kepada sahabat dan teman-teman penulis yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis.

Penulisan tugas akhir dan pencapaian akademik sampai sejauh ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ber terima kasih yang setinggi tingginya kepada:

- Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin, Bapak Dr. Eng. Amiruddin, M.Si beserta staf kepegawaian.
- Ketua Departemen Biologi Ibu Dr. Nur Haedar, M.Si, dan Sekretaris Departemen Biologi Ibu Dr. Syahribulan, M.Si, beserta staf dosen dan administrasi. Terima kasih atas ilmu, bimbingan dan dukungan kepada penulis selama dalam masa perkuliahan, semoga penulis bisa memanfaatkan ilmu yang telah diperoleh untuk mencapai cita cita sesuai harapan seorang pengajar ke muridnya.
- Kepada pembimbing skripsi kami, Ibu Dr. Syahribulan, M.Si., dan Bapak Drs. Muhammad Ruslan Umar, M.Si., yang telah memberikan ilmu, saran, kritik, dukungan dan motivasinya kepada penulis mulai dari proposal hingga selesainya tugas akhir ini. Semoga segala bantuan dan kemudahan yang diberikan mendapat balasan yang paling baik dari Allah subhanahu wata'ala. Aamiin.
- Tim penguji skripsi, Bapak Dr. Eddy Soekendarsi, M.Sc dan Ibu Dr. Eva Johannes, M.Si., yang juga selaku Penasehat Akademik, yang telah memberikan banyak masukan yang mendukung dalam penyelesaian tugas akhir.
- Kepada saudara dan saudari seperjuangan Departemen Biologi, Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin angkatan 2017, terima kasih atas berbagai

pengalaman yang tercipta, kebersamaan, canda tawa, dukungan, motivasi, serta bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

- Kepada Sahabat-sahabatku yang tercinta, Mutiah Hafnia Afi'at Kadir, Siti Nur Indah Melati, Mu'minang, dan kak Amiruddin Anwar yang selalu setia menemani penulis dalam menyelesaikan penelitian ini terimakasih atas perhatian, motivasi dan dukungannya.
- Kepada teman-teman Keluarga Insecta Kakannda Karmila, S.Si., Ansari, S.Si, Fitrianti Indasari, S, S.Si, Irmah T, S.Si, Nurlia, S., S.Si, Muammar Abu Bakar, S.Si, Ifka Widya Sari S.Si, Reza Ardiansyah dan yang bersama-sama dalam melakukan penelitian di Laboratorim Entomologi cabang Bidang Ilmu Lingkungan dan Kelautan.

Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas dukungan, perhatian dan bantuan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini. Semoga diberikan balasan oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda dan Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya. Aamin.-

Makassar, 02 Agustus 2021

Penulis

ABSTRAK

Penelitian mengenai Habitat Nyamuk *Aedes aegypti* Linn. Di Kawasan Pengembangan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (LPPPTK) Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui habitat nyamuk yang hidup di kawasan LPPPTK Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa. Survei habitat nyamuk *Aedes aegypti* dilakukan pada 2 lokasi yaitu kawasan perkantoran LPPPTK dan pemukiman penduduk yang difokuskan di 2 (dua) area yaitu Gedung perkantoran meliputi WC dan ruangan dan Lingkungan meliputi vegetasi, tempat penampungan air/TPA (alami, buatan) dan barang bekas/Non TPA yang berada di sekitar kawasan kantor LPPPTK. Sampling *Ae. Aegypti* Linn. Dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu: **Single larva** untuk memeriksa penampungan air (TPA) alami dan buatan serta barang bekas/Non TPA dan **Ovitrap**. Hasil penelitian diperoleh nyamuk *Ae.aegypti* berkembangbiak di tempat penampungan air berupa baskom, drum, ember, dan pot.

Kata Kunci: Habitat, *Aedes*, Ovitrap, Trap, nyamuk

ABSTRACT

Research on the Habitat of the *Aedes aegypti* Linn Mosquito in Kawasan Pengembangan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (LPPPTK) Pattalassang District, Gowa Regency has been done. This study aims to determine the mosquito habitat in the area of LPPPTK and around the community houses near of the office. Survey of habitat is done in 2 location are LPPTK's area and community houses near of the office. Sampling of larvae is focused in two areas there are the buildings (Water closet and rooms) and the vegetation. Survey is done to the artificial and natural container and waste garbage. Sampling of *Ae. Aegypti* Linn. By using *Single larva* and *Ovitrap*. The results showed that *Ae. Aegypti* was found to breed in water reservoirs in the form of basins, drums, buckets, and pots.

Keywords: Habitat, Aedes, Ovitrap, Trap, mosquitoes

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah.....	3
I.3. Tujuan Penelitian	3
I.4. Manfaat Penelitian	3
I.5 Waktu dan Tempat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
II.1. <i>Aedes aegypti</i> Linnaeus	4
II.1.1 Deskripsi Morfologi <i>Aedes aegypti</i> Linnaeus	4
II.1.2 Klasifikasi Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> Linnaeus	5
II.1.3 Siklus Hidup	6

II.1.4. Habitat Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	8
BAB III METODE PENELITIAN	10
III.1. Alat dan Bahan	10
III.2. Tahapan Penelitian	10
III.2.1 Lokasi Penelitian	10
III.2.2 Survei Habitat nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	10
III.2.3. Sampling nyamuk.....	11
III.2.4 Identifikasi Sampel.....	11
III.2.5 Analisis Data	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
IV.1. Hasil	13
IV.1.1. Deskripsi Lokasi Penelitian	13
IV.1.2 Hasil Penelitian.....	16
IV.1.2.1 Jumlah Rumah Dan Perkantoran yang Tersurvei Dan Positif Jentik Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	16
IV.1.2.2 Jumlah Wadah TPA yang Tersurvei dan Positif Menjadi Tempat Hidup Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> Di Kawasan Perkantoran LPPPTK.....	17
IV.2. Pembahasan.....	20
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	29
V.1 Kesimpulan	29

V.2 Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

1. <i>Aedes aegypti</i> dewasa.....	5
2. Siklus hidup nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	6
3. Telur <i>Aedes aegypti</i>	6
4. Larva <i>Aedes Aegypti</i>	7
5. Pupa <i>Aedes aegypti</i>	8
6. Lokasi penelitian LPPPTK (Google Earth, 2020).....	14
7. Rumah tempat survei jentik, terletak di sebelah selatan kantor LPPPTK.....	15
8. Histogram jumlah rumah penduduk dan area perkantoran yang tersurvei, yang positif dan persentase rumah positif nyamuk <i>Aedes aegypti</i> di Kawasan Perkantoran LPPPTK Gowa.....	16
9. Jumlah wadah TPA tersurvei, yang positif terdapat nyamuk, dan persentase masing-masing jenis wadah TPA yang positif terdapat nyamuk <i>A. aegypti</i>	19

DAFTAR TABEL

1. Jenis dan jumlah wadah yang tersurvei, serta yang positif menjadi tempat hidup nyamuk *Aedes aegypti*..... 18
2. Persentase jumlah kontainer yang diperiksa dan positif jentik *Aedes aegypti*..... 56

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Nyamuk merupakan salah satu kelompok serangga berukuran kecil yang bersayap. Nyamuk jantan mendapatkan makanan dari madu bunga dan tidak menghisap darah, sedangkan nyamuk betina mendapatkan makanannya dengan menghisap darah, karena memiliki mulut yang dirancang untuk menusuk kulit hewan yang berdarah panas, hal itu karena membutuhkan protein untuk menghasilkan telur. Menurut Islamiyah, dkk (2013), ada beberapa jenis nyamuk yang berperan sebagai vektor penyakit, sehingga nyamuk masih menjadi masalah kesehatan bagi masyarakat, baik di perkotaan maupun di pedesaan, contohnya Demam Berdarah Dengue (DBD), malaria, filariasis (kaki gajah), chikungunya dan encephalitis.

Nyamuk *Aedes*, termasuk serangga kelompok Diptera dari famili Culicidae yang memiliki sepasang sayap. Kata *Aēdēs* berasal dari bahasa Yunani yang artinya “unpleasant” atau “odious” (tidak menyenangkan), kelompok nyamuk ini menyebarkan beberapa penyakit berbahaya seperti demam berdarah dan chikungunya. Nyamuk *Aedes* memiliki ciri khas adanya corak berupa garis melengkung berwarna putih perak yang disebut “lyre” pada bagian toraks (dada) dan belang hitam putih pada bagian kaki (Borrer dkk, 1987; Depkes, 2001).

Kelompok nyamuk *Aedes* merupakan nyamuk yang umum ditemukan di kawasan tropis dan subtropis. *Aedes* ini telah banyak mendapat perhatian khusus di dunia sekarang ini, karena nyamuk ini menjadi vector dari virus demam

berdarah dengue (DBD). Diantara spesies *Aedes* yang diketahui menjadi vektor penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah *Aedes aegypti* Linnaeus. Berdasarkan laporan Armed Force Pest Management Board (2009), terdapat 194 jenis *Aedes* dari berbagai negara diantaranya yang berasal dari Korea, Jepang dan Indonesia.

Demam berdarah dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit infeksi yang banyak ditemukan di sebagian besar daerah tropis dan subtropis, khususnya Asia tenggara, Amerika tengah, Amerika dan Karibia. Gejala klinis DBD berupa demam tinggi mendadak tanpa sebab yang jelas selama 2-7 hari disertai manifestasi pendarahan, trombositopenia (jumlah trombosit $\leq 100.000/l$) dan hemokonsentrasi (peningkatan hematokrit 20%) (Depkes RI, 2005).

Nyamuk *Aedes* potensial berkembangbiak di berbagai barang bekas yang menampung air baik di dalam ruang maupun di luar ruangan (Vezzani dkk., 2004). Khusus jenis *Aedes aegypti* umum ditemukan hidup dan berkembang biak di dalam sumur, baik sumur dangkal maupun sumur dalam (Gionar dkk., 2010); Syahribulan dkk., 2010). Nyamuk ini meletakkan telur baik pada media yang mengandung air bersih maupun air kotor.

Kabupaten Gowa merupakan salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan yang endemis kasus DBD, data selama tiga tahun terakhir diketahui jumlah kasus DBD sebanyak 143 kasus (tahun 2017), 122 kasus (tahun 2018) dan 137 kasus (tahun 2019) (Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa, 2019). Pada survei awal di kawasan gedung perkantoran LPPPTK, ditemukan berbagai jenis nyamuk diantaranya adalah nyamuk *Aedes aegypti*. Keberadaan nyamuk ini tentu saja berpotensi menularkan penyakit DBD mengingat kantor ini merupakan tempat

berkumpul banyak orang. Pada bulan Februari 2020 ditemukan satu kasus penderita DBD dari kantor ini.

Lembaga Pengembangan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (LPPPTK) Gowa Sulawesi Selatan merupakan salah satu unit pelayanan teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang menjadi pusat pelayanan di bidang pendidikan, kelautan perikanan, teknologi informasi dan komunikasi, yang terletak di Kecamatan Pattalassang. Bertolak uraian diatas, maka peneliti melakukan kajian untuk mengetahui habitat nyamuk *Ae.aegypti* agar diperoleh informasi yang lebih akurat untuk pelaksanaan pengendalian vektor di masa datang.

I.2. Rumusan Masalah

Apa dan bagaimana habitat nyamuk *Aedes aegypti* di kawasan perkantoran LPPPTK Kec. Pattallassang Kabupaten Gowa ini?

I.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji habitat nyamuk *Aedes aegypti* di kawasan perkantoran LPPPTK dan pemukiman penduduk disekitar kawasan LPPPTK.

I.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan solusi bagi pengelola LPPPTK Pattallassang untuk melakukan program pengendalian nyamuk vektor dalam rangka mencegah penularan penyakit DBD.

I.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2020 - Maret 2021 di kawasan Kantor LPPPTK Kec. Pattallassang Kabupaten Gowa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.1. *Aedes aegypti* Linnaeus

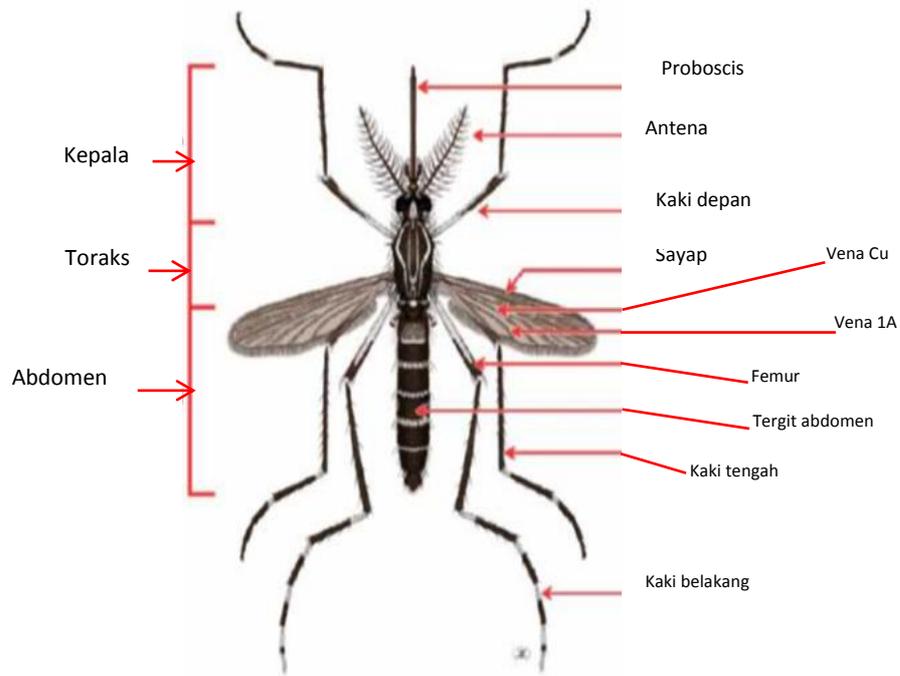
II.1.1 Deskripsi Morfologi *Aedes aegypti* Linnaeus

Nyamuk *Aedes aegypti* memiliki ciri dan karakteristik khas corak berupa garis melengkung berwarna putih perak yang disebut “**lyre**” terletak pada bagian toraks (dada) dan belang hitam putih pada bagian kaki (Borrer dkk, 1987; Depkes, 2001).

Aedes aegypti dikenal juga sebagai Tiger Mosquito ataupun Black White Mosquito karena tubuhnya memiliki ciri khas adanya garis-garis dan bercak putih keperakan di atas dasar warna hitam, terdapat dua garis melengkung berwarna putih keperakan di kedua sisi lateral serta dua buah garis putih sejajar di garis median dari punggungnya yang berwarna dasar hitam. Tipe mulut nyamuk ini menusuk dan mengisap (*rasping-sucking*), memiliki enam stilet yaitu gabungan antara mandibula, maxilla yang bergerak naik turun menusuk jaringan sampai menemukan pembuluh darah kapiler dan mengeluarkan ludah yang berfungsi sebagai cairan racun dan antikoagulan. Nyamuk jantan memiliki ukuran lebih kecil dari nyamuk betina dan terdapat rambut-rambut tebal pada antena nyamuk jantan (Djakaria, 2000).

Aedes aegypti adalah salah satu vektor arbovirus yang paling efisien, karena nyamuk ini sangat antropofilik dan hidup di dekat manusia serta sering hidup di dalam maupun di luar rumah. *Aedes aegypti* lebih senang dengan genangan air yang terdapat di dalam suatu wadah (*container*), bukan genangan air di tanah (Rahayu dan Ustiawan 2013).

Morfologi tubuh nyamuk dewasa *Aedes aegypti* Linneus adalah sebagai berikut (Rueda, 2004).



Gambar 1. *Aedes aegypti* dewasa (Rueda, 2004).

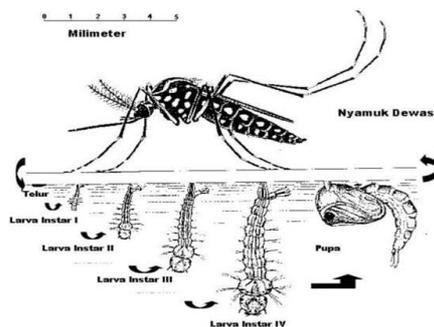
II.1.2 Klasifikasi Nyamuk *Aedes aegypti* Linnaeus

Klasifikasi *Aedes aegypti* adalah sebagai berikut (Borror dkk., 1987):

- Phylum : Arthropoda
- Kelas : Insecta
- Ordo : Diptera
- Sub ordo : Nematocera
- Famili : Culicidae
- Subfamili : Culicinae
- Genus : *Aedes*
- Species : *Aedes aegypti* Linn.

II.1.3 Siklus Hidup

Aedes aegypti mengalami metamorfosis sempurna (holometabola) melewati tahapan dari telur-jentik-pupa-dewasa. Masa hidup jentik dihabiskan dalam air sedangkan dewasanya hidup bebas, dengan siklus hidup kurang lebih satu minggu (Nadifah dkk., 2016).



Gambar 2. Siklus hidup nyamuk *Aedes aegypti* (Boesri, 2011)

a. Telur

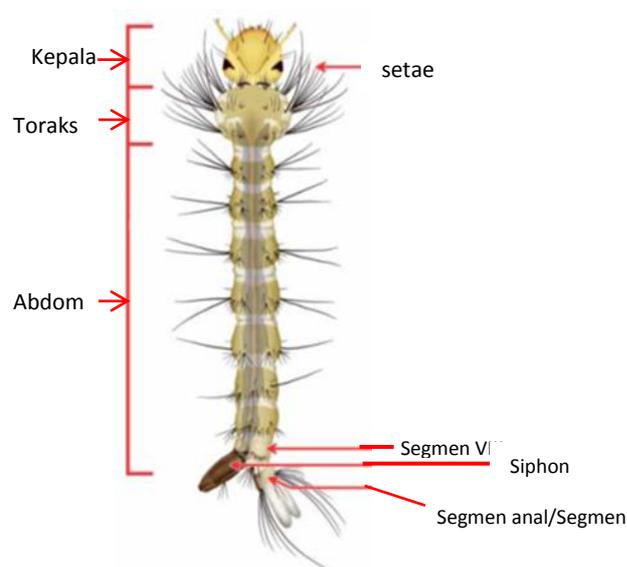
Aedes aegypti meletakkan telurnya satu per satu pada dinding tempat penampungan air di bak mandi, drum, baskom, tempayan, ember, lubang batu, dan di pelepah pohon pisang. Nyamuk betina dapat mengeluarkan ± 100 butir telur, ketika pertama kali diletakkan telur berwarna putih, kemudian akan berubah warna menjadi hitam dan keras, bentuk telur ovoid meruncing (Susanti dan Suharyo, 2017). Telur dapat bertahan pada keadaan kering dalam waktu yang lama yaitu lebih dari 1 tahun (Suyanto, 2011).



Gambar 3. Telur *Aedes aegypti* (Zettel & Kaufman, 2012)

b. Larva/Jentik

Jentik *Aedes aegypti* dalam perkembangannya melalui 4 tahap yang disebut juga instar. Perkembangan instar I - IV membutuhkan waktu sekitar 5 hari, selanjutnya akan berubah menjadi pupa. Setiap tahapan instar mengalami pergantian kulit yang disebut *molting*. Pada akhir masa instar IV, jentik akan berubah bentuk menjadi pupa (Suyanto, 2011). Makanan jentik adalah partikel-partikel yang berada dalam tempat penampungan air yang berada di dasar wadah penampungan (*bottom feeder*). Jentik melakukan pernafasan dengan menggunakan siphon (corong udara) yang terdapat pada bagian ujung segmen abdomen.



Gambar 4. Larva *Aedes aegypti* (Rueda, 2004)

c. Pupa

Pupa merupakan fase inaktif yang tidak membutuhkan makan, namun tetap membutuhkan oksigen untuk bernapas, bentuknya seperti koma. Pupa akan berenang naik turun dari bagian dasar ke permukaan air untuk mengambil

oksigen. Untuk keperluan pernapasannya, pupa dilengkapi dengan sepasang siphon yang berada pada bagian sisi kanan dan kiri toraks. Lama fase pupa tergantung dengan suhu air, lamanya berkisar antara 1-2 hari. Bila tahapan perkembangan pupa sudah sempurna, maka kulit pupa di bagian toraks akan robek dan nyamuk dewasa muda segera keluar dan terbang (Palgunadi & Rahayu, 2011).



Gambar 5. Pupa *Aedes aegypti* (Zettel & Kaufman, 2012)

d. Dewasa (Imago)

Aedes aegypti dewasa memiliki ukuran tubuh sedang yang berwarna hitam kecoklatan. Pada umumnya, sisik pada tubuh nyamuk mudah rontok atau lepas sehingga terkadang menyulitkan proses identifikasi (Susanti, 2017). Secara umum nyamuk *Aedes aegypti*, dapat dibedakan jenis kelaminnya melalui bentuk antena, pada nyamuk jantan bentuk antena adalah plumose dengan banyak rambut-rambut halus (Gambar 4), sedangkan pada betina hanya memiliki sedikit rambut-rambut halus. Juga dapat dibedakan dari bentuk tubuh, betina *Aedes aegypti* memiliki bentuk abdomen lebih gemuk, sedangkan jantannya yang lebih langsing dengan ujung abdomen meruncing dan berwarna gelap (Anggraeni, & Cahyati, 2017).

II.1.4. Habitat Nyamuk *Aedes aegypti*

a. Larva/Jentik

Habitat *Aedes aegypti* bermacam-macam, berupa tempat penampungan air (kontainer) alami, buatan maupun barang bekas, diantaranya adalah: bak mandi, drum, tempayan, vas bunga, kaleng, atau kantong-kantong plastik bekas, di atas lantai gedung terbuka, talang rumah, bambu pagar, kulit-kulit buah, dan semua wadah yang mengandung air bersih (Hendri dkk., 2010: Anggraeni & Rahayu, 2017). Nyamuk ini umumnya meletakkan telur pada kontainer buatan, baik di dalam maupun di luar rumah.

b. Dewasa

Aedes aegypti biasanya hinggap/beristirahat pada pakaian yang tergantung dalam rumah. Somkeat Bunyapanya dan Bunyong Martkom di propinsi Rayong Thailand dalam Raksason (2008) melaporkan bahwa *Aedes aegypti* betina suka beristirahat pada pakaian tergantung, raket nyamuk, kabel listrik, perabot, dan bahan lain.

II.1.5. Kemampuan terbang

Kemampuan terbang *Aedes aegypti* di daerah perkotaan bisa mencapai 100 - 200 m (Depkes, RI, 2002; Harrington dkk.2005. Honorio dkk. (2003) dalam Freitas dkk. (2008) melaporkan bahwa nyamuk ini mampu terbang sejauh 400-600 m, saat ketersediaan habitat berkurang. Di Puerto Rico, *Aedes aegypti* ditemukan dapat terbang sejauh 400 m untuk mencari tempat peletakkan telur (WHO, 2006). Penelitian dengan menggunakan metode Mark Release Recapture yang dilakukan oleh Freitas dkk. (2008) di Rio de Janeiro, menunjukkan bahwa *Aedes aegypti* dapat terbang sejauh 288.12 m dan maksimum perpindahannya adalah 690 m.